



Model Proses *Self-Regulation* pada Anak ADHD

Melani

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bahwa sumber penyebab masalah proses *self-regulation* pada anak ADHD berasal dari fungsi psikologi. Dari hasil penelitian pendahuluan di temukan dua faktor psikologi yang mempengaruhi yaitu fungsi *self-awareness* (fungsi afeksi) dan fungsi pemahaman(). yang terbentuk karena peran mediator kontrol inhibisi pada fungsi eksekutif. Partisipan penelitian ini berjumlah 149 orang yang terdiri dari siswa sekolah dasar yang berusia 6-12 tahun yang telah di diagnosa mengalami ADHD sesuai dengan DSM IV. Pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan tiga skala (skala proses *self-regulation*, skala *self-awareness* dan skala kontrol inhibisi pada fungsi eksekutif) dan tes intelegensi WISC III. Metode penelitian ini non experimental dengan pengujian data statistik SEM. Dari hasil uji SEM terlihat bahwa fungsi *self-awareness* mempengaruhi sebesar 83% ($P < 0,05$) dan pemahaman sebesar -20%, ($P: 0,04$) terhadap kontrol inhibisi pada fungsi eksekutif, sedangkan kontrol inhibisi memberikan pengaruh sebesar 77% ($P < 0,05$) Pentingnya peran mediator dapat dilihat bagaimana pengaruh langsung antara fungsi *self-awareness* sebesar 0,6% ($P: 0,565$) dan pemahaman sebesar 1,3 % ($P: 0,145$) terhadap proses *self-regulation* justru tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Dari kedua fungsi psikologi ditemukan bahwa bahwa fungsi afeksi yaitu fungsi *self-awareness* yang terjadi dibagian medial korteks prefrontal memberikan pengaruh yang paling kuat sebagai sumber penyebab masalah proses *self-regulation* pada anak ADHD, dibandingkan fungsi pemahaman. Masalah pada fungsi *self-awareness* tampak pada ketidakmampuan anak mengevaluasi perilakunya secara sadar dan masalah fungsi pemahaman yang berkaitan dengan kemampuan pemanggilan memori, kemampuan menyimpulkan pemahaman bahasa dan kemampuan pemahaman terhadap situasi.

Kata kunci: *self-awareness*, *self-regulation*, pemahaman, inhibisi, fungsi eksekutif, ADHD



ABSTRACT

The main from this study will finding that self-regulation process for children with ADHD is caused by psychological problem. Psychological problem have two function are self-awareness function (affective function) and comprehension function (cognitive function). This study had proven that inhibition control for executive function is mediator psychological functioning. This base from literature study that Inhibition control have role as psychological function, that involve neurotransmitter dan neurobiological structure. This research have 149 partisipant, such as student elementary school between 6-12 years old that have diagnosis ADHD include DSM IV. Data research kwantitatif have three scale (process self-regulation scale, self-awareness scale and inhibisi control for executive function scale) and WISC III intelegence scale. From analysis SEM, self-regulation process is influenced by self-awareness function (estimastion:0,83, $P<0,00$) and comprehension (estimation:-0,20, $P<0,00$). Their have function for control and direction self-regulation process. Without mediator inhibition control, self-awareness have notsignificant direct function influences (estimation:0,06, $P:0,565$) and Comprehension have not significant direction influence (estimation:0,13, $P:0,134$) for self-regulation process. This result show that mediator role inhibition control is very important role for influenced self-regulation thats proven with signifikan score (estimation:0,826, $P<0,00$). Magnitude of influenced from self-awareness than comprehension have proven that affect function in medial cortkes prefrontal is very dominan for direction self-regulation process children with ADHD. The self-awareness main problem related with disevaluation behavior with consciousness and the comprehension problem children with ADHD related with recall memory, sintesis comprehension and adaptation problem in situation.

keyword: self-awareness, self-regulation, comprehension, inhibition, executive function, ADHD